

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dimas Muhammad Bashori

samidmhmmd3@gmail.com

Nur Laily

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aims to determine, examine, and analyze the effect of profitability, solvability, and liquidity on the firm value of Pharmaceutical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019-2023. The profitability was measured by Return On Assets, solvability was measured by Debt to Assets Ratio, and liquidity was measured by Current Ratio. The study applies quantitatively manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 6 companies as the sample. Moreover, the data were taken for 5 years (2019-2023). In total, 30 data samples were analyzed. The data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 26 version. The result shows profitability (Return On Assets) has a positive and significant effect on firm value. However, solvability (Debt to Assets Ratio). As well as liquidity (Current Ratio), has a negative and insignificant effect on firm value.

Keywords: profitability, solvability, liquidity, and firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Assets, Solvabilitas diukur menggunakan Debt to Assets Ratio, Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio. Jenis penelitian ini menggunakan hubungan kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang ditentukan dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Berdasarkan metode purposive sampling sampel yang dapat digunakan sejumlah 6 perusahaan. Data penelitian ini diambil selama 5 tahun, yaitu tahun 2019-2023, sehingga diperoleh 30 data yang diolah. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (return on assets) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Solvabilitas (debt ratio assets) dan Likuiditas (current ratio) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Saat ini persaingan bisnis di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Meningkatnya jumlah perusahaan baru membuat dunia usaha Indonesia semakin kompetitif. Hal ini mendorong setiap perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan. Untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usaha tingkat kesehatan perusahaan sangat penting agar kemampuan untuk memperoleh keuntungan dapat ditingkatkan. Adapun yang harus diperhatikan salah satunya dalam hal pengelolaan yaitu terdapat masalah keuangan suatu perusahaan yang berkaitan dengan sumber dana serta penerapannya. Apabila semakin baik pengelolaan dan penerapannya semakin banyaknya investor tertarik untuk menanamkan modalnya karena kondisi perusahaan baik. Sebaliknya jika kurang baik akan berdampak negatif bagi perusahaan.

Perusahaan-perusahaan di industri manufaktur saling bersaing untuk bertahan dan menjadi yang terbaik. Perusahaan yang dimaksud yaitu perusahaan manufaktur sektor farmasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur dipilih oleh kebanyakan orang Indonesia untuk memenuhi kebutuhan pemulihan kesehatan di Indonesia. Perusahaan farmasi di Indonesia tentu akan bersaing baik di pasar domestik maupun di pasar internasional.

Industri manufaktur farmasi ini adalah perusahaan yang memproduksi obat-obatan. Meskipun dalam kondisi yang sangat terbatas atau kekurangan, orang tetap berusaha menjaga kesehatan mereka. Perusahaan industri terikat pada berbagai hukum dan peraturan yang mengatur paten, pengujian, keamanan, efektivitas, dan pemasaran obat-obatan. Ketika Covid-19 muncul di Indonesia, permintaan akan vitamin, suplemen, dan obat-obatan untuk meningkatkan daya tahan tubuh meningkat. Selama pandemi, banyak masyarakat yang terinfeksi virus Covid-19, yang menyebabkan lonjakan pembelian obat dan bahan obat. Potensi pasar obat-obatan yang besar di Indonesia mendorong peningkatan investasi di sektor industri farmasi. Kenaikan penilaian investasi di industri farmasi juga menunjukkan bahwa pelaku industri tetap optimis terhadap prospek bisnis di sektor ini.

Peningkatan Nilai Perusahaan sangatlah penting karena Nilai Perusahaan menjadi acuan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Nilai Perusahaan juga dapat dinilai dari stabilnya atau kenaikan dari harga saham jangka panjang. Untuk mengukur Nilai Perusahaan suatu perusahaan, penelitian ini menggunakan proksi Price Book Value (PBV). Menurut Hery (2016:145) mengatakan bahwa Price Book Value (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Jika perusahaan yang memiliki nilai PBV yang tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan memberikan nilai Profitabilitas menjadi tinggi (Widiantono dan Triyonowati, 2022).

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal Kasmir (2017:196). Rasio Profitabilitas dianggap baik jika perusahaan mampu mencapai target laba yang ditetapkan dengan memanfaatkan aktiva dan modal yang ada. Penelitian ini dilandaskan atas temuan riset gap penelitian mengenai Profitabilitas yang pernah dilakukan oleh (Widyantar dan Yadnya 2017) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widiantono dan Triyonowati, 2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Rasio Solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir 2017:151). Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya agar perusahaan berjalan dengan semestinya. Semakin tinggi utang perusahaan, semakin besar kewajiban untuk melunasi utang tersebut. Oleh karena itu, perusahaan dengan rasio Solvabilitas tinggi berisiko mengalami kerugian yang lebih besar.

Rasio Likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan Kasmir (2017:130). Tingkat Likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi kesulitan dan stagnasi dalam operasionalnya. Sebaliknya, tingkat Likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek dengan aset lancar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal. Penelitian ini dilandaskan atas temuan riset gap penelitian mengenai Likuiditas yang pernah diteliti oleh (Fajaria dan Isnalita 2018) mengatakan bahwa dampak Likuiditas negatif dengan nilai perusahaan. Berbeda pendapat dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Widianto

dan Triyonowati, 2022) mengatakan bahwa Likuiditas diukur dengan CR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2023? (2) Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2023? (3) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2023?

TINJAUAN TEORITIS

Teori Signal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2014:184) menjelaskan bahwa signalling theory adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan ketika memberikan isyarat kepada investor terkait bagaimana pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Sinyal ini mencakup faktor-faktor yang memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan, seperti informasi tentang profitabilitas, tingkat utang, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan adanya teori sinyal, diharapkan manajemen perusahaan, pemangku kepentingan, dan pihak eksternal dapat mengurangi asimetri informasi serta membantu perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan dan non-keuangan secara akurat, efektif, dan efisien.

Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai ukuran yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan terkait dengan tingkat penjualan, aset, dan ekuitas selama periode tertentu. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tingkat laba yang maksimal dapat memastikan perkembangan di masa depan serta menilai kemampuan bersaing perusahaan dibandingkan dengan pesaing lainnya. Keuntungan dalam operasional perusahaan sangat penting untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Menurut pengungkapan Husnan (2015) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk meraih tingkat laba bersih pada saat menjalankan aktivitas operasionalnya.

Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya. Menurut Sumarni dan Soeprihanto (2014:331) menyatakan bahwa dalam pengertian luas dapat dikatakan bahwa rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Dana ini diperlukan untuk menutupi seluruh atau sebagian biaya yang dibutuhkan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, dana ini juga penting untuk ekspansi usaha dan investasi baru, sehingga perusahaan harus selalu memiliki sejumlah dana yang tersedia untuk digunakan saat diperlukan.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo. Dengan kata lain, ini adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh dengan aset yang dimiliki. Rasio likuiditas menawarkan banyak manfaat bagi berbagai pihak di dalam perusahaan. Pemilik dan manajemen perusahaan menggunakannya untuk menilai kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban

keuangan. Selain itu, pihak luar seperti kreditor dan distributor atau pemasok yang menjual barang secara angsuran juga memiliki kepentingan dalam informasi ini.

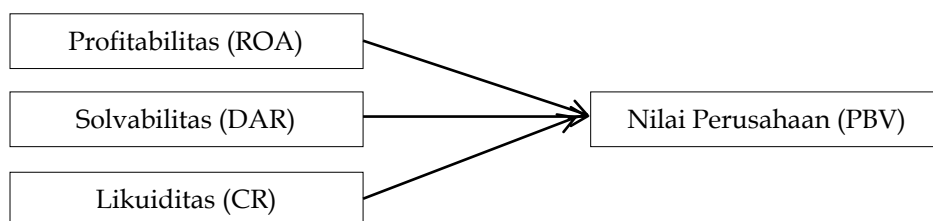
Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada perusahaan dan sering dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019:2). Menurut Hery (2017:5) mendefinisikan bahwa pengertian Nilai Perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui beberapa proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu berawal dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pendukung, sebagai berikut: (1) Aristia dan Laily (2024) menyatakan leverage, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Abrori dan Suwitho (2019) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. (3) Susanto dan Rahayu (2022) menyatakan likuiditas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan sedangkan solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (4) Harfani dan Nurdiansyah (2021) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Gambar 1 menjelaskan hubungan antara variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan variabel independent yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas berfungsi sebagai mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan berfungsi sebagai variabel yang dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Nilai perusahaan dapat dimaksimalkan dengan memperhatikan variabel yang mempengaruhinya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mencari dan meraih keuntungan dalam periode tertentu dengan memanfaatkan aset, tingkat penjualan, dan modal saham yang ada. Rasio profitabilitas dapat menilai efektivitas manajemen secara keseluruhan, berdasarkan seberapa besar atau kecil keuntungan yang dihasilkan terkait dengan penjualan dan investasi. Kinerja yang baik mencerminkan keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan laba perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan. Menurut Kasmir (2017:196) rasio

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Widiyanto dan Triyonowati (2022) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Priatma dan Laily (2023) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (Sumarni dan Soeprihanto, 2014:331). Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin besar risiko kerugian yang mungkin dihadapi, yang dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan menurun, harga sahamnya juga akan ikut turun. Hal ini akan berdampak pada tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang pada gilirannya memengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Menurut Susanto dan Rahayu (2022) Menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Andy dan Jonnardi (2020) Menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, likuiditas mengukur sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Jika perusahaan dapat membayar kewajibannya tepat waktu, maka perusahaan tersebut dianggap likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya saat jatuh tempo, maka perusahaan itu dikategorikan sebagai tidak likuid. Menurut Kasmir (2017:130) rasio Likuiditas merupakan rasio yang berguna untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Pengukuran dan evaluasi rasio likuiditas dapat dilakukan dalam beberapa periode untuk memantau perkembangan kondisi likuiditas perusahaan seiring berjalannya waktu. Ratnasari dan Utiyati (2021) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Detama dan Laily (2021) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menjelaskan bagaimana hubungan antar variabel saling berinteraksi satu sama lain. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komperatif (Causal Comperative Research) karena dapat menunjukkan karakteristik masalah yang berasal dari hubungan sebab akibat dan pengaruh antara nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan variabel independen, yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas yang saling berkaitan.

Gambaran dan Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan individu, peristiwa, atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang menjadi fokus penelitian dan nantinya akan digunakan untuk menarik kesimpulan. Pada penelitian ini menetapkan populasi penelitian yang mengacu pada data yang akan diperoleh dari perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi selama tahun pengamatannya, yakni pada tahun 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adapun alasan peneliti memilih dan mengambil sampel perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yaitu dikarenakan peneliti ingin mengukur seberapa besar perkembangan perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi semenjak masa peralihan Covid-19, apakah timbul kerugian atau tidak.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan pengumpulan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berikut kriteria sampel pada penelitian ini: (1) Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. (2) Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang mengalami keuntungan secara berturut-turut selama periode 2019-2023. (3) Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang tidak mengalami suspend selama periode 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikenal sebagai data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi pengumpulan data, pencatatan data, pemeriksaan data sekunder, dan pengolahan data sekunder. Metode pengumpulan data ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor farmasi tahun 2019 - 2023, yang telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu konsep atau simbol yang memiliki nilai dan dapat diukur, baik memiliki sifat berwujud (tangible) maupun tidak memiliki sifat yang tidak berwujud (intangible), selanjutnya akan ditarik untuk dijadikan kesimpulan (Wahyuni, 2020:113). Dalam penelitian ini, jenis variabel yang digunakan dapat dikategorikan menjadi dua variabel, yaitu:

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi di mana perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi telah memperoleh kepercayaan masyarakat terhadap kinerjanya, yang tercermin dalam harga saham yang beredar. Ketika perusahaan tersebut menawarkan sahamnya kepada publik, nilai perusahaan akan memunculkan persepsi tertentu di kalangan investor terhadap perusahaan itu. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula minat investor untuk menanamkan modal. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV). Rasio ini berfungsi untuk menilai seberapa besar pasar keuangan memberikan penilaian terhadap manajemen dan organisasi perusahaan, dengan harapan perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi tersebut dapat terus berkembang. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi akan diprosikan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Berikut rumus perhitungannya:

Price to Book Value (PBV) = (Harga Pasar Saham per Lembar : Nilai Buku per Lembar Saham)

Variabel Independen

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari operasionalnya selama 5 tahun dan didasarkan pada seberapa baik kinerja perusahaan, semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, maka membuat perusahaan akan menjadi lebih baik di masa depan. Pada penelitian ini rasio Profitabilitas diprosikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang merupakan rasio untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari

aktiva yang digunakan dan ROA juga dapat membantu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Berikut rumus perhitungannya:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang dipergunakan perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi dengan beban hutang yang dimilikinya. Perusahaan harus mampu untuk mengelola kegiatan operasionalnya, agar tidak mengalami perlonjakan beban hutang yang tinggi. Pada penelitian ini rasio Solvabilitas akan diproksikan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya dengan aset yang dimiliki. Berikut rumus perhitungannya:

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = (\text{Total Hutang} : \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Rasio Likuiditas ini dapat mengukur seberapa likuid perusahaan dengan membandingkan total aset lancar dengan total kewajiban lancarnya. Pada penelitian ini rasio Likuiditas perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan mengalami masa jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Berikut rumus perhitungannya:

$$\text{Current Ratio (CR)} = (\text{Aset Lancar} : \text{Hutang Lancar}) \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan agar peneliti dapat memperoleh hasil yang akurat dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, serta menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami. Selain itu, proses pengolahan data yang dilakukan selama penelitian harus menghasilkan nilai yang reliabel, relevan, dan dapat dipertanggung-jawabkan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen. Adapun tujuan analisis regresi linier berganda yaitu untuk memprediksi nilai rata-rata variabel dependen dengan nilai variabel independen (Ghozali, 2018:95). Analisis regresi linier berganda akan menguji seberapa besar pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{PBV} = a + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DAR} + \beta_3 \text{CR} + e$$

Keterangan :

PBV	: Nilai Perusahaan
ROA	: Profitabilitas
DAR	: Solvabilitas
CR	: Likuiditas
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
a	: Konstanta
e	: <i>Standard Error</i>

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidaknya, model regresi yang baik adalah memiliki

nilai residual yang terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018:161). Dalam melakukan pendeteksian data normal, dapat menggunakan dua cara yakni cara pertama dengan menggunakan normal probability plot dan cara yang kedua menggunakan *kolmogorov-Smirnov*. Pada cara *normal probability plot* yang normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kanan maupun ke kiri (Kurva Normal). Apabila nilai *probability* menghasilkan nilai signifikan $> 0,05$ atau diatas 5%, maka dapat menunjukkan bahwa nilai residual memiliki nilai distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen, dan jika di dalam variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel dinyatakan tidak ortogonal (Ghozali, 2018:107). Apabila nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak akan terjadi multikolinearitas, dan jika nilai *tolerance* dibawah 0,10 dan nilai VIF di atas 10 maka akan terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (DW test) dengan menggunakan asumsi sebagai berikut: (1) Jika angka DW dibawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif. (2) Jika angka DW diantara -2 sampai dengan +2 artinya tidak terdapat autokorelasi. (3) Jika angka DW diatas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan yakni untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya dengan menggunakan uji glejser. (1) Jika terdapat nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut terjadi heteroskedastisitas. (2) Jika terdapat nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan kekuatan antara variabel dependen dan variabel independen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R^2 yang memiliki tujuan untuk menginterpretasikan naik atau turunnya apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2018:97). Adapun dasar yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan untuk pengujian Determinasi (R^2), sebagai berikut : (1) Apabila nilai R^2 mendekati nilai 1, maka akan menandakan model dapat dikatakan layak dan terjadi kecocokan yang sempurna. (2) Apabila nilai R^2 mendekati nilai 0, maka akan menandakan model dapat dikatakan tidak layak dan tidak terjadi kecocokan yang sempurna.

Uji F

Uji F merupakan pengujian yang berfungsi untuk mengidentifikasi model regresi yang akan dinyatakan layak atau tidaknya dalam mempengaruhi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:98) Uji kelayakan model

dipergunakan untuk mengukur ketepatan dari fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria penolakan atau penerimaan uji kelayakan model penelitian ini ,antara lain : (1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka pengujian model regresi yang dihasilkan tidak layak untuk digunakan. (2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka pengujian model regresi yang dihasilkan layak untuk digunakan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) memiliki kegunaan untuk menguji seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel independen dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Terdapat kriteria dalam pengujian uji t ini, sebagai berikut : (1) Apabila nilai signifikannya $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti setiap variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. (2) Apabila nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Bentuk persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$PBV = 1,698 + 22,998ROA + -2,081DAR + -0,311CR + e$$

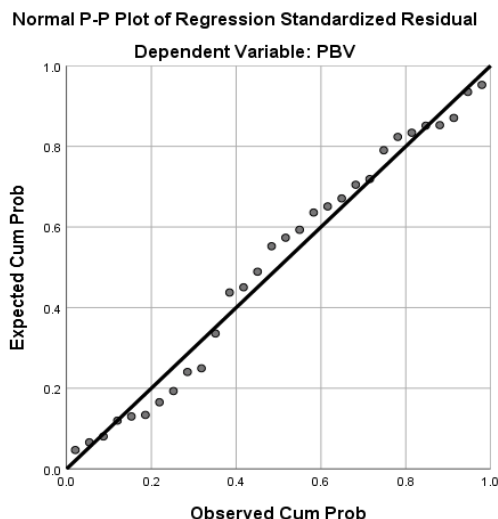
Dari hasil regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Nilai konstan (a) pada persamaan regresi linier berganda sebesar 1,698 yang memiliki arti apabila variabel independen Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas bernilai 0 atau konstan maka variabel Nilai Perusahaan bernilai sebesar 1,698. (2) Nilai koefisien regresi Profitabilitas pada persamaan regresi linier berganda sebesar +22,998 menunjukkan arah hubungan yang positif atau searah antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan yang artinya jika Profitabilitas meningkat 1 satuan maka akan diikuti dengan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 22,998. (3) Nilai koefisien regresi Solvabilitas pada persamaan regresi linier berganda sebesar -2,081 menunjukkan arah hubungan yang negatif atau tidak searah antara Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan yang artinya jika Solvabilitas menurun 1 satuan maka akan diikuti dengan penurunan Nilai Perusahaan sebesar 2,081. (4) Nilai koefisien regresi Likuiditas pada persamaan regresi linier berganda sebesar -0,311 menunjukkan arah hubungan yang negatif atau tidak searah antara Likuiditas dengan Nilai Perusahaan yang artinya jika Likuiditas menurun 1 satuan maka akan diikuti dengan penurunan Nilai Perusahaan sebesar 0,311.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* dalam penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikan 0,200 diatas 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini dinyatakan telah memenuhi syarat asumsi normalitas.

Metode lain yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan grafik *normal probability plot* pada Gambar 2 menunjukkan bahwa titik - titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa data sampel terdistribusi normal dan memenuhi syarat asumsi normalitas.



Gambar 2
 Hasil Uji *Normal Probability Plot*
 Sumber : Data Sekunder, 2025 (Diolah)

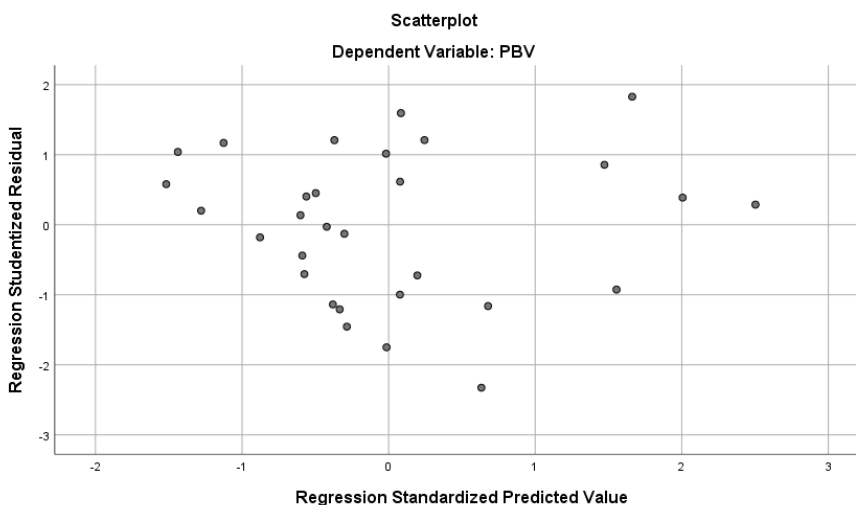
Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* profitabilitas (ROA) $0,370 > 0,10$ dan nilai VIF ROA $2,702 \leq 10$, nilai *tolerance* solvabilitas (DAR) $0,106 > 0,10$ dan nilai VIF DAR $9,462 \leq 10$, dan nilai *tolerance* likuiditas (CR) $0,134 > 0,10$ dan nilai VIF CR $7,465 \leq 10$. Hasil uji multikolinearitas dapat dijelaskan bahwa hasil data yang diolah menunjukkan tidak adanya multikolinearitas diantara variabel profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW test) adalah sebesar 0,694 dimana nilai tersebut berada diantara -2 sampai dengan +2. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala kasus autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber : Data Sekunder, 2025 (Diolah)

Hasil uji heteroskedastisitas pada Gambar 3 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa titik – titik menyebar secara acak pada area atas dan bawah angka 0, berarti dapat dinyatakan bahwa data yang diolah tidak terjadi kasus gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Hasil uji F dalam penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$. Hal ini dapat dinyatakan model linier regresi berganda baik dan layak, sehingga dapat dilanjutkan untuk menganalisis hasil pengujian lain.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) dalam penelitian ini menunjukkan hasil *R-Square* sebesar 0,760 atau 76%. Artinya profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas dapat menjelaskan nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi sebesar 0,760 atau 76%. Sedangkan nilai selisih sebesar 0,240 atau 24% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi pada penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil dari uji t dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Uji hipotesis Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t sebesar 5,563 dengan sig variabel Profitabilitas (ROA) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis diterima. (2) Uji hipotesis Solvabilitas (DAR) terhadap Nilai Perusahaan dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t sebesar -0,520 dengan sig variabel Solvabilitas (DAR) sebesar 0,607 dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Solvabilitas (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis ditolak. (3) Uji hipotesis Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t sebesar -0,693 dengan sig variabel Likuiditas (CR) sebesar $0,495 > 0,05$ dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) menggambarkan perusahaan efisien mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan dan memberikan sinyal positif kepada investor tentang kinerja keuangan. Dalam konteks perusahaan farmasi periode 2019-2023, Profitabilitas yang baik mencerminkan daya saing dan kemampuan mengelola sumber daya optimal. Pengaruh positif *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan didasari teori sinyal, di mana informasi kinerja keuangan baik akan direspons positif oleh pasar. Investor melihat *Return On Assets* (ROA) tinggi sebagai indikator prospek masa depan menguntungkan, sehingga meningkatkan minat investasi dan mendorong harga saham. Pada sektor farmasi yang padat modal dan penelitian, kemampuan menghasilkan laba dari aset menjadi pertimbangan penting menilai kinerja dan potensi pertumbuhan. Hubungan positif *Return On Assets* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba akan direspons pasar dengan apresiasi nilai perusahaan lebih tinggi. Hasil penelitian dari variabel Profitabilitas ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Priatna dan Laily (2023) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun hasil penelitian ini

tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Widiyanto dan Triyonowati (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan, *Debt to Assets Ratio* (DAR) menggambarkan rumitnya penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan farmasi. Meskipun teori menyatakan utang bisa memberikan keuntungan pajak, pada periode 2019-2023 peningkatan utang tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini bisa disebabkan oleh risiko keuangan yang meningkat akibat beban bunga dan ketidakpastian ekonomi yang dialami sektor farmasi. Hubungan negatif *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan bahwa peningkatan utang tidak selalu dilihat positif oleh pasar. Semakin tinggi *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpotensi menurunkan kepercayaan investor karena menandakan risiko keuangan yang meningkat. Dalam konteks perusahaan farmasi yang membutuhkan investasi besar untuk riset dan pengembangan, struktur modal yang terlalu bergantung pada utang dapat membatasi fleksibilitas keuangan dan mengurangi kemampuan berinvestasi dalam inovasi produk. Tidak signifikannya pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) menunjukkan bahwa investor sektor farmasi tidak terlalu terpengaruh perubahan struktur modal. Investor lebih memperhatikan faktor lain seperti kemampuan perusahaan menghasilkan laba, prospek pengembangan produk, dan kinerja operasional. Hasil penelitian dari variabel Solvabilitas ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Andy dan Jonnardi (2020) menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Susanto dan Rahayu (2022) yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, *Current Ratio* (CR) menunjukkan hubungan kompleks antara likuiditas dan penilaian perusahaan di sektor farmasi. Investor tidak langsung melihat tingkat likuiditas sebagai penentu nilai perusahaan. Pada periode 2019-2023, faktor seperti efisiensi modal kerja, manajemen risiko, dan dampak pandemi COVID-19 memberikan gambaran yang lebih luas dalam menilai kinerja perusahaan. Hubungan negatif antara *Current Ratio* (CR) dan *Price to Book Value* (PBV) menandakan bahwa likuiditas tinggi tidak selalu dianggap baik oleh pelaku pasar. Aset lancar yang berlebihan tanpa penggunaan efektif bisa dilihat sebagai ketidakmampuan manajemen mengelola sumber daya. Pada sektor farmasi yang membutuhkan investasi terus-menerus dalam riset, pengalokasian modal yang tepat jauh lebih penting daripada sekadar menjaga likuiditas tinggi. Tidak signifikannya pengaruh *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa investor lebih fokus pada faktor lain seperti kemampuan menghasilkan laba, inovasi produk, dan prospek pertumbuhan. Dalam industri farmasi yang dinamis, kemampuan menghasilkan keuntungan dan mengembangkan produk baru dianggap lebih penting dibandingkan sekadar kemampuan membayar utang jangka pendek. Hasil penelitian dari variabel Likuiditas ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ratnasari dan Utiyati (2021) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Detama dan Laily (2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2019-2023. Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan melalui beberapa uji yang telah dijelaskan, sehingga memiliki kesimpulan yang dapat diambil antara lain: (1) Profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi sehingga hipotesis pertama diterima. (2) Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi sehingga hipotesis kedua ditolak. (3) Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan pada penelitian selanjutnya dengan harapan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini : (1) Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu Profitabilitas (*Return On Assets*), Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*), dan Likuiditas (*Current Ratio*) sedangkan terdapat beberapa variabel internal lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini. (2) Dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sampel yang digunakan adalah 6 perusahaan dengan karakteristik yang telah ditentukan. (3) Tahun waktu yang digunakan terbatas hanya 5 tahun 2019-2023.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut : (1) Sebenarnya investor bisa saja memahami informasi yang beredar dan memilih informasi yang relevan serta tersedia dalam pasar modal baik melalui laporan keuangan atau annual report yang diterbitkan perusahaan. Sehingga investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi mampu membuat atau mengambil keputusan dengan baik serta harus memiliki kepekaan mengenai informasi keuangan yang berhubungan dengan perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi. (2) Bagi perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi perlu mempertahankan tingkat solvabilitas yang seimbang untuk menghindari risiko keuangan serta meningkatkan likuiditas untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memanfaatkan peluang investasi. (3) Bagi penelitian selanjutnya, Melakukan penelitian pada perusahaan Manufaktur yang berbeda untuk melihat apakah terdapat perbedaan pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap Nilai Perusahaan pada sektor yang berbeda, maka investor serta perusahaan mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A., dan Suwitho. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8(2): 1-9.
- Andy, E. Y., dan Jonnardi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2(7): 1057-1066.
- Aristia, D., dan N. Laily. 2024. Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 13(5): 1-10.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. 2014. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Pertama. Edisi Sebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keempat. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, L. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM 25*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harfani, A.N., dan Nurdiansyah, D.H. 2021. "The Influence of Liquidity, Solvency, and Profitability on Company Value". *Jurnal of Economic, Business and Accounting* 5(1): 497-505.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive Edition*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Sepuluh. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. PT Rajawali Pers: Jakarta.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Luthfiana, A. 2018. *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris pada perusahaan properti real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia)*.
- Simamora, F.T., H. Novita, dan Y.A. Cantona. 2020. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4(3): 566-587.
- Susanto, R. D. L., dan Rahayu. 2022. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(1): 1-9.
- Sulisyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Andi. Yogyakarta.
- Sudana, S. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media: Jakarta.